

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational behavior and human decision processes*, 50, 179-211.
- Afrila, N. (2010). Hubungan adversity quotient dengan intensi berwirausaha pada mahasiswa *under graduatesthesis* (tidak diterbitkan). Mlang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Ajzen, I. (2005). *Attitude, personality and behavior*. New York: Two Penn Plaza
- Asyari, Y. (2018). Pengangguran di sumbar meningkat, diploma mendominasi. JawaPos, Jakarta. Diakses melalui <https://www.jawapos.com/> pada tanggal 2 februari 2019.
- Azwar, S. (2010). *Dasar-dasar psikometri*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan validitas*. Yogyakarta: Sigma Alpha.
- Azwar, S. (2014). *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, S. (2015). *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bakti, B. T. (2016). Intensi berwirausaha pada mahasiswa. (Skripsi tidak terpublikasi). Malang: Universitas Muhammadiyah.
- Bandura, A. (1977). *Self Efficacy; Toward A Unifying Theory Of Behavioral Change*, Psychological review, 84(2).
- Cruz, L. D., Suprapti, N. W. S., & Yasa, N. N. K. (2015). Aplikasi *theory of planned behavior* dalam membangkitkan niat berwirausaha bagi mahasiswa fakultas ekonomi Unpaz, Dili Timor Leste. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 4(12), 895-920.
- Drucker, P. F. (1985). *Innovation and entrepreneurship: Practice and principles*. New York: Herper & Row.
- Drucker, P. F. (1996). *Konsep kewirausahaan era globalisasi*. Jakarta: Erlangga.
- Eklas, T. A. (2017). Intensi wirausaha ditinjau dari kepercayaan diri. (Skripsi tidak terpublikasi). Semarang: Universitas Semarang.
- Fishbein, M., & Ajzen, I. (1975). *Belief, attitude, intention and behavior: an introduction to theory and research*. California: Addison-Wesley Publishing Company Inc.
- Handaru, A, W., Parimita, W., & Mufdhalifha, I. W. (2015). Membangun intensi berwirausaha melalui adversity quotient, self efficacy, dan need for achievement. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 17(2), 145-166.

- Hartini. (2002). Intensi wirausaha pada siswa SMK. (Skripsi tidak terpublikasi). Yogyakarta: Universitas Wangsa Manggala.
- Hartosujono. (2015). Prilaku Adversity quotient mahasiswa diteliti dari *locus of control*. *Jurnal sosiohumaniora*, 1(1), 64-73.
- Hurlock, E. B. (2007). *Psikologi perkembangan suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan (Edisi 5)*. Jakarta: Erlangga.
- Haryanto, R. (2017). Menumbuhkan semangat wirausaha menuju kemandirian ekonomi umat berbasis pesantren. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 14(1), 185-212.
- Indarti, N. & Rostiani, R. (2008). Intensi kewirausahaan mahasiswa: Studi perbandingan antara Indonesia, Jepang dan Norwegia. *Jurnal ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 23(4), 369-384.
- Indarti, N. & Kristiansen, S. (2003). Determinants of entrepreneurial intention. *Gajah Mada Internasional Journal of business*. 5(1), 79-95
- Ishakawi. (n.d.). Selamat datang di SMKN 9 Padang. Diakses melalui www.smk9padang.sch.id pada tanggal 19 November 2018.
- Iskandar, Muhammin. (2012). TKI tahun ini di atas 100.000. Detik, Jakarta. Diakses melalui <https://detik.com/> pada tanggal 17 November 2018.
- Julita, S. & Prabowo, S. (2018). Intensi berwirausaha ditinjau dari adversity quotient pada mahasiswa program studi manajemen Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. *Psikodimensia*, 17(01), 85-92.
- Kusuma, H. (2018). Pengangguran RI 6,87 juta orang paling banyak lulusan SMK. Detikfinance, Jakarta. Diakses melalui <https://finance.detik.com/> pada tanggal 17 November 2018.
- Linan, F. & Chen, W. (2009). Development and cross-cultural application of a specific instrument to measure entrepreneurial intentions. *Entrepreneurship theory and practice*, 593-617.
- Maryani, S. (2012). Gambaran adversity quotient pada siswa di SMU Negegi 27 Jakarta Pusat. *Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi*, 1(1), 191-196.
- Muslimah, I. & Satwika, Y. W. (2019). Hubungan antara optimisme dengan adversity quotient pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Pare. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 6(1), 1-7.
- Neolaka, A. & Neolaka, G. A. (2017). *Landasan pendidikan: Dasar pengenalan diri sendiri menuju perubahan hidup*. Depok: Kencana.

- Nia. (2018). Kurikulum SMK disesuaikan dengan dunia industri. Padang ekspres, Pariaman, hal (11). Diambil melalui Koran Padang Ekspres terbitan 13 November 2018.
- Novilita, H. & Suharnan. (2013). Konsep diri *adversity quotient* dan kemandirian belajar siswa. *Jurnal Psikologi*, 8(1), 619-632.
- Pangestianto, B. (2018). Hubungan kepercayaan diri dengan *adversity quotient* karyawan. (Skripsi tidak terpublikasi). Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Praditya, I. I. (2015). Mau jadi negara maju, RI harus banyak cetak wirausaha. Liputan6, Jakarta. Diakses melalui <https://www.liputan6.com/> pada tanggal 17 Januari 2019.
- Puri, Y. S. (2013). Hubungan antara *adversity quotient* dengan minat berwirausaha siswa XII pemasaran di SMKN 1 Surabaya. (Skripsi tidak terpublikasi). Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Puspasari, D. A., Kuwato, T., & Wijaya, H. E. (2012). Dukungan sosial dan *adversity quotient* pada remaja yang mengalami transisi sekolah. *Jurnal Psikologi*, 17(1), 69-75.
- Rahmawati. (2000). *Pendidikan Wirausaha dalam Globalisasi*. Yogyakarta: Liberty.
- Ramdhani, N. (2011). Penyusunan alat pengukur berbasis *theory of planned behavior*. *Jurnal Psikologi UGM*. 19(2), 55-69.
- Rukmana, I. Hasbi, M. & Paloloang, B. (2016). Hubungan *adversity quotient* dengan hasil belajar matematika siswa kelas XI SMA Negeri Model Terpadu Madani Palu. *Jurnal Ekonomik Pendidikan Matematika Tadulako*. 03(03), 325-333.
- Shohib, M. (2013). Adversity quotient dengan minat entrepreneurship. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 1(1), 2301-8267.
- Sugiyono. (2013). *Statistika untuk penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2015). *SPSS untuk penelitian*. Yogyakarta: PT Pustaka Baru.
- Sumarsono, H. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi intensi wirausaha mahasiswa UNiversitas Muhammadiyah Ponorogo. *Jurnal Ekuilibrium*, 11(2), 62-88.
- Suryana. (2000). *Kewirausahaan: Pedoman praktis kita dan proses menuju sukses*. Jakarta: Salemba Empat.

- Susanti, A. (2013). *Mendesain Model-model pengajaran dan pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Stoltz, P. G. (2000). *Adversity quotient Mengubah Hambatan Menjadi Peluang*. Jakarta: Grasindo.
- Vemmy, S.C. (2012). Faktor- faktor yang Mempengaruhi Berwirausaha siswa SMK di Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan*. 2(1), 117-125.
- Virlia, S. (2015). Hubungan *adversity quotient* dan prestasi belajar ada mahasiswa program studi psikologi Universitas BM. *Jurnal Psibernetika*.8(01), 62-75.
- Wijaya, T. (2007). Hubungan Adversity Intelligence dengan Intensi Berwirausaha. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 9(2), 117-127.
- Wijaya, T., Nurhadi. & Kuncoro, A. M. (2015). Intensi berwirausaha mahasiswa: Perspektif pengambilan risiko. *Jurnal Siasat Bisnis*. 19(2), 109-123.
- Winarsunu,T. (2004). *Statistik dalam penelitian psikologi dan pendidikan*. Malang: Universitas Muhammadiyah.
- Wulandari, I. P. (2019). Berpikir kritis matematis dan kepercayaan diri siswa ditinjau dari *adversity quotient*. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 2(0), 629-639.
- Yunisanti, R., & Verasari, M. (2015). Intensi berwirausaha pada mahasiswa tingkat akhir. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, 20(2), 91-99
- Zahreni, S. & Pane, R. S. D. (2012). Pengaruh *adversity quotient* terhadap intensi berwirausaha. *Jurnal Ekono*, 15(4), 173-178.